

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, tingkat kesulitan keuangan, arus kas operasi, struktur kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012–2016. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.
2. Variabel profitabilitas, tingkat kesulitan keuangan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.
3. Variabel struktur kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori keagenan dimana pihak manager akan melaporkan laba lebih tinggi atau kurang konservatif apabila hanya

memiliki saham sedikit, begitu pula dengan pemegang saham menginginkan dividen maupun capital gain dari saham yang dimiliki.

2. Bagi Praktis

Hasil ini dapat menjadi dasar bagi para manager dalam menetapkan kebijakan perusahaan terkait pemilihan metode dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi para investor saat akan menanamkan modal karena investor hendaknya lebih berhati-hati dalam melakukan analisis karena laba yang tinggi belum tentu disebabkan karena kenaikan kinerja namun karena adanya manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah meskipun data sudah di ratio namun masih terdapat data yang harus dibuang karena bersifat outlier.

5.4 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan variabel kontrol supaya data-data yang bersifat outlier lebih dapat dikontrol variabelnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sektor lain yang tersedia di bursa efek Indonesia supaya dapat membandingkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan sektor lain.